

ABSTRAK

UD. Tempe Cap Mawar Lhokseumawe merupakan industri yang bergerak di bidang produksi tempe dengan proses produksi yang masih dilakukan secara manual yang berlokasi di Desa Kuta Blang, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Proses produksi dilakukan setiap hari dengan jam operasional mulai pukul 06.00 WIB hingga 17.00 WIB, namun setiap tenaga kerja bekerja sesuai dengan jadwal pada masing-masing. Kapasitas produksi mencapai 1.150 unit dalam 1 *batch*. UD. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah belum adanya pengukuran beban kerja pada setiap stasiun sehingga kebutuhan tenaga kerja belum diketahui secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur beban kerja pada setiap stasiun kerja dan menentukan kebutuhan tenaga kerja optimal pada proses produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Work Load Analysis* (WLA). Tahapan analisis meliputi uji keseragaman data, uji kecukupan data, penentuan *rating factor*, *allowance*, perhitungan waktu baku, perhitungan beban kerja, dan penentuan kebutuhan tenaga kerja optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja pada aktivitas persiapan bahan baku sebesar 31,85%, pencucian 69,75%, pemecahan 50,66%, perebusan 80,25%, pencampuran ragi 44,75%, dan pembungkusan 8,37%. Seluruh nilai beban kerja berada di bawah 100% sehingga termasuk kategori *underload*. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja optimal, aktivitas persiapan bahan baku membutuhkan 2 tenaga kerja, pencucian 2 tenaga kerja, pemecahan 2 tenaga kerja, perebusan 2 tenaga kerja, pencampuran ragi 1 tenaga kerja, dan pembungkusan 14 tenaga kerja, sehingga total kebutuhan tenaga kerja menjadi 22 tenaga kerja, lebih sedikit dibandingkan jumlah tenaga kerja awal sebanyak 28 tenaga kerja.

Kata Kunci: Beban Kerja, Jumlah Pekerja Optimal, *Work Load Analysis* (WLA)